ABSTRAK

Gagal ginjal kronik (GGK) adalah penurunan fungsi ginjal progresif dan permanen. WHO mencatat 10% populasi dunia menderita GGK, dengan >1,5 juta pasien menjalani hemodialisa tiap tahun. Di Indonesia, jumlah pasien hemodialisa terus meningkat, terutama laki-laki dan usia >45 tahun. Hemodialisa dapat mempengaruhi kadar glukosa darah sewaktu, yang penting dimonitor pada pasien dengan gangguan metabolik.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif menggunakan data sekunder rekam medis 15 pasien GGK di RS PMI Bogor (Desember 2024). Analisis uji Paired Sample t-test menunjukkan penurunan signifikan kadar glukosa darah sewaktu dari 156,20 menjadi 136,67 mg/dL (p=0,047). Penurunan terjadi pada semua kelompok umur: 10–18 tahun (101→86 mg/dL), 18–59 tahun (145,67→122,78 mg/dL), dan >60 tahun (186,20→171,80 mg/dL). Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki turun dari 160,33 menjadi 149,50 mg/dL, perempuan dari 153,44 menjadi 128,11 mg/dL.

Disimpulkan hemodialisa berpengaruh terhadap penurunan kadar glukosa darah sewaktu pada pasien GGK, dengan mayoritas pasien usia produktif dan perempuan. Pemantauan rutin glukosa dan edukasi pengaturan metabolik disarankan untuk mencegah hipoglikemia pasca-hemodialisa.

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa, Glukosa Darah Sewaktu
Tahun : 2015-2025
Kepustakaan : 38

ABSTRACT

Chronic kidney disease (CKD) is a progressive and permanent decline in kidney function. The World Health Organization (WHO) reports that 10% of the global population suffers from CKD, with over 1.5 million patients undergoing hemodialysis annually. In Indonesia, the number of hemodialysis patients continues to rise, especially among males and those over 45 years of age. Hemodialysis can affect random blood glucose levels, which is important to monitor in patients with metabolic disorders.

This descriptive quantitative study used secondary medical record data from 15 CKD patients at PMI Hospital, Bogor (December 2024). Paired Sample t-test analysis showed a significant decrease in random blood glucose levels from 156.20 to 136.67 mg/dL (p=0.047). Decreases occurred across all age groups: 10–18 years (101→86 mg/dL), 18–59 years (145.67→122.78 mg/dL), and >60 years (186.20→171.80 mg/dL). By gender, males decreased from 160.33 to 149.50 mg/dL, and females from 153.44 to 128.11 mg/dL.

In conclusion, hemodialysis significantly reduces random blood glucose levels in CKD patients, with the majority being in the productive age group and female. Routine glucose monitoring and education on metabolic control are recommended to prevent post-hemodialysis hypoglycemia.

Keywords : Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, Random Blood Glucose
Year : 2015-2025
Literature : 38